

## Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Intensi Penggunaan Aplikasi Dana Pada Universitas PGRI Palembang

Adie Kurbani<sup>1</sup>, Novri Syafitri<sup>2</sup>, Akila<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang, [adie78kurbani@gmail.com](mailto:adie78kurbani@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang, [novrisyafitri12@gmail.com](mailto:novrisyafitri12@gmail.com)

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang, [akilaali62@gmail.com](mailto:akilaali62@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis Pengaruh *Technology Acceptance Model* (Tam) Terhadap Intensi Penggunaan Aplikasi Dana Di Universitas PGRI Palembang. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan jumlah sampel sebanyak 99 responden. Teknik analisis data memakai uji instrumen, uji asumsi klasik, uji multikolinieritas dan uji heteroskedasitas, analisis regresi linier berganda dan analisis koefisiensi determinasi serta uji hipotesis yaitu uji persial dan uji simultan.

Dari uji tersebut uji t variabel *perceived easy of use* (PEU) ( $X_1$ ) memiliki dampak signifikan terhadap Intensi Penggunaan (Y) pada aplikasi dana di universitas PGRI Palembang dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , variabel *perceived usefulness* (PU) ( $X_2$ ) berdampak terhadap Intensi Penggunaan (Y) pada aplikasi dana di universitas PGRI Palembang dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , variabel *trust* ( $X_3$ ) berdampak terhadap Intensi Penggunaan (Y) pada aplikasi dana di universitas PGRI Palembang dengan nilai signifikan  $0,000 > 0,05$ , dan hasil uji F secara simultan terdapat nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa ada dampak yang signifikan secara simultan *perceived easy of use* ( $X_1$ ), *perceived usefulness* ( $X_2$ ) dan *trust* ( $X_3$ ) terhadap Intensi Penggunaan (Y) pada aplikasi dana di universitas PGRI Palembang.

**Kata Kunci:** *perceived easy of use*, *perceived usefulness*, *trust* dan intensi penggunaan.

### ABSTRACT

*This research aims to test the hypothesis of the influence of the Technology Acceptance Model (Tam) on Intentions to Use Fund Applications at PGRI University Palembang. The sampling technique used the Slovin formula with a sample size of 99 respondents. Data analysis techniques use instrument tests, namely validity and reliability, classical assumption tests, namely normality tests, multicollinearity tests and heteroscedasticity tests, multiple linear regression analysis, namely correlation coefficient analysis and coefficient of determination analysis and hypothesis tests, namely t tests and f tests. The test results partially concluded that the perceived ease of use (PEU) variable ( $X_1$ ) had a significant influence on the Intention to Use (Y) in fund applications at PGRI Palembang University with a significant value of  $0,000 < 0,05$ , the perceived usefulness (PU) variable ( $X_2$ ) effect on Intention to Use (Y) on fund applications at PGRI Palembang university with a significant value of  $0,000 < 0,05$ , the trust variable ( $X_3$ ) effect on Intention to Use (Y) on fund applications at PGRI Palembang university with a significant value of  $0,000 < 0,05$ , and the results of the F test simultaneously obtained a significant value of  $0,000 < 0,05$ . It can be concluded that there is a significant influence simultaneously perceived ease of use ( $X_1$ ), perceived usefulness ( $X_2$ ) and trust ( $X_3$ ) on Intention to Use (Y) on funding applications at PGRI Palembang University.*

**Keywords :** *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *trust* and *intention to use*

### A. PENDAHULUAN

Pesatnya kemajuan teknologi, khususnya di bidang industri informasi, telah mengantarkan era globalisasi yang telah mengubah kehidupan masyarakat dalam berbagai hal. Masyarakat disadarkan betapa pentingnya untuk terus bertindak cepat, menyenangkan, efektif, dan efisien saat menggunakan teknologi melalui beragamnya acara komunitas yang ditawarkan di kota, terutama dalam hal transaksi. Dengan pemanfaatan teknologi seperti internet, para pelaku bisnis dapat



berkomunikasi dengan klien dan memperoleh informasi dengan cepat berkat kemajuan teknologi dunia bisnis yang pesat. Pengembangan aplikasi digital adalah bidang yang memantau kemajuan teknologi informasi. (Sulistiyarini, 2012)

Aplikasi digital sudah menjadi sebuah kebutuhan yang dapat membantu penggunanya melakukan transaksi keuangan dengan lebih mudah. Sistem aplikasi teknologi informasi telah menggantikan sistem transaksi manual menjadi digital seperti transaksi keuangan, pembayaran, transfer, pembelian dan lain-lain. (Setiawan et al., 2023).

Metode pembayaran digital yang tidak menggunakan mata uang sebenarnya dikenal dengan sistem pembayaran non-tunai. Memang benar menggunakan uang tunai untuk bertransaksi jauh lebih layak dibandingkan menggunakan sistem. Namun, sistem ini dianggap kurang praktis dan aman karena mudah beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat dan kemajuan teknologi informasi; Salah satu alasan persepsi ini adalah pendeknya umur mata uang. Hal ini dapat mendorong diperkenalkannya sistem pembayaran baru yang membantu terciptanya instrumen pembayaran non-tunai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap niat menggunakan Aplikasi Dana Di Universitas PGRI Palembang.

## **B. KAJIAN TEORI**

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan model pemahaman hakikat teknologi yang diterima masyarakat., menurut Wicaksono (2022:2). Technology Acceptance Model (TAM) merupakan hipotesis tentang pengguna sistem teknis, sangat penting dan digunakan untuk menjelaskan bagaimana masyarakat suka menggunakan sistem teknologi informasi., menurut Santi dan Erdani (2021:10).

### ***Perceived Ease Of Use (X1)***

Perceived ease of use merupakan betapa besar harapan seseorang dalam memanfaatkan sebuah teknologi menjadi sesuatu yang sederhana. Uraian ini memperjelas pandangan tentang proses pengambilan keputusan yang diwakili oleh kemudahan penggunaan. Jogiyanto Hartono (2007:115)

Kegunaan teknologi, akses terhadap dukungan teknis, dan ketersediaan sumber daya semuanya memengaruhi seberapa mudah suatu hal dianggap mudah. Menurut Wicaksono (2022:33)

Menurut Santi dan Erdani (2021:11) Seberapa besar perasaan seseorang dalam memanfaatkan suatu teknologi akan mudah disebut persepsi kemudahan penggunaan. Suatu sistem informasi akan digunakan oleh seseorang apabila menurutnya mudah untuk digunakan. Santi dan Erdani (2021:11)

Beberapa hal yang diukur dalam perceived ease of use antara lain:

#### **1) Kemudahan belajar**

Penilaian individu terhadap betapa sederhananya memahami teknologi dikenal sebagai kemudahan belajar. Kemudahan belajar dikaitkan dengan desain antarmuka dan fitur teknis yang memudahkan pengguna dalam belajar.

#### **2) Kemudahan penggunaan**

Penilaian seseorang mengenai betapa sederhananya penggunaan teknologi setelah mereka mempelajari cara memanfaatkannya dikenal sebagai kemudahan penggunaan. Efisiensi dan kesederhanaan penggunaan antarmuka teknologi dikaitkan dengan kemudahan penggunaan.

3) Ketersediaan dukungan teknis

Ketersediaan dukungan teknis mengacu pada persepsi masyarakat terhadap ketersediaan bantuan teknis ketika pengguna mengalami kendala dalam menggunakan teknologi. Pendapat pengguna tentang betapa sederhananya penggunaan teknologi mungkin dipengaruhi oleh ketersediaan bantuan teknis.

4) Ketersediaan sumber daya

Ketersediaan sumber daya merupakan pemahaman seseorang terhadap ketersediaan sumber daya seperti komputer dan jaringan internet.

### **Perceived Usefulness (X2)**

Sejauh mana masyarakat percaya bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja mereka diukur dengan manfaat yang dirasakan. Wawasan untuk pengambilan keputusan disebut manfaat yang dirasakan. Menurut Abdillah (2018:77)

Menentukan membantu mereka dalam menjalankan aktivitas sehari-hari atau mencapai tujuan mereka. Sejauh mana teknologi dapat memuaskan keinginan pengguna dan mudah digunakan menentukan seberapa berharganya teknologi tersebut. Menurut Wicaksono (2022:38)

Kegunaan yang dirasakan mengacu pada keyakinan individu terhadap kemampuan suatu teknologi untuk meningkatkan kinerja kerjanya. Santi dan Erdani (2021:11)

Sejumlah faktor diukur dalam perceived usefulness antara lain:

1. Efektivitas teknologi

Efektivitas teknologi mengacu pada persepsi masyarakat terhadap efektivitas teknologi dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Efektivitas teknologi mengacu pada kemampuan teknologi untuk memecahkan masalah atau membantu pengguna dalam mencapai tujuannya.

2. Keuntungan teknologi

Keunggulan teknologi merupakan persepsi seseorang terhadap manfaat yang dihasilkan dari penggunaan teknologi. Manfaat teknologi mengacu pada manfaat finansial, fisik, atau manfaat lain yang dapat diperoleh melalui penggunaan teknologi.

3. Keterkaitan teknologi dengan tugas

Penilaian masyarakat terhadap sejauh mana teknologi dapat membantu mereka menyelesaikan tugas adalah hubungan antara teknologi dan tugas. Hubungan antara teknologi dan pekerjaan mengacu pada kemampuan teknologi dalam mengendalikan atau mempercepat pekerjaan.

4. Relevansi teknologi

Penilaian seseorang terhadap relevansi teknologi dengan kebutuhannya disebut relevansi teknologi. Relevansi teknologi mengacu pada kemampuan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

### **Trust (X3)**

Seberapa besar pengguna percaya bahwa teknologi dapat diandalkan dan aman untuk digunakan. Menurut Wicaksono (2022:7)

Kepercayaan terhadap kualitas suatu produk itulah yang membuatnya dapat dipercaya. Pelanggan akan menunjukkan kepercayaan terhadap banyak kualitas produk dan merek yang mereka nilai. Menurut Sumarwan (2014:178)



Dunia usaha harus mengutamakan kepercayaan, terutama yang menggunakan teknologi untuk mencoba memuaskan keinginan dan preferensi pelanggannya. Menurut Febriyanti et.al (2023:20-22)

Menurut Febriyanti et.al (2023:22) terdapat indikator yang digunakan untuk mengukur variabel trust yaitu :

- Kelebihan (Ability)
- Ketulusan (benevolence)
- keterpercayaan(integrity)

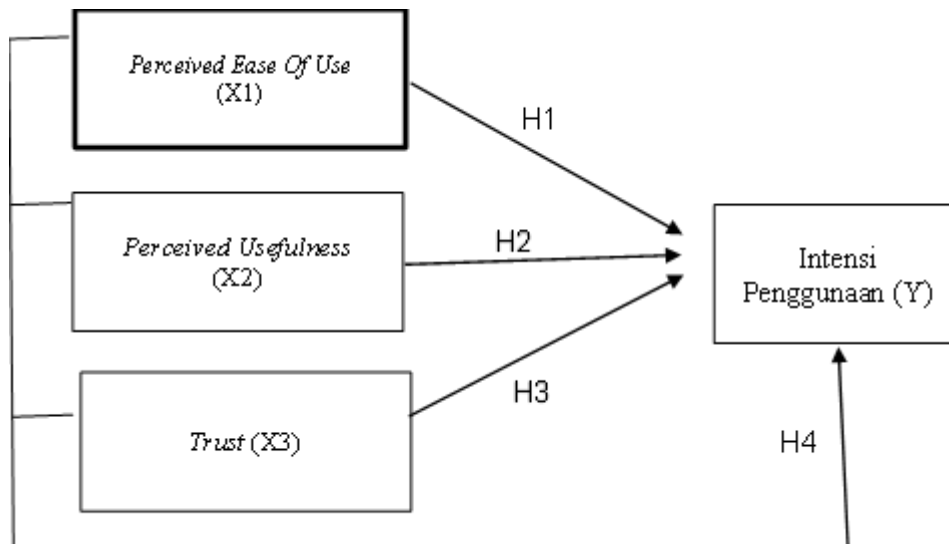
### **Intensi (Y)**

Santi dan Erdani (2021:12) mengartikan niat sebagai kemauan (niat) seseorang untuk melakukan suatu kegiatan tertentu. Jika seseorang ingin terlibat dalam suatu kegiatan, mereka akan melakukannya.

Wicaksono (2022:47) menegaskan bahwa salah satu elemen kunci dari Technology Acceptance Model (TAM) adalah tujuan. Tujuan seseorang menggunakan teknologi yang diadopsi ditunjukkan oleh komponen ini. Intention to use dapat dianggap sebagai tahap awal dalam adopsi teknologi, karena tanpa niat pengguna untuk menggunakan teknologi, maka teknologi tersebut tidak akan diadopsi.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi Intention to use antara lain:

- 1) Anggapan tentang pamakaian  
Niat untuk memanfaatkan teknologi mungkin dipengaruhi oleh pendapat individu terhadap kemudahan penggunaannya. Masyarakat lebih cenderung berniat memanfaatkan teknologi jika mereka yakin teknologi tersebut mudah digunakan.
- 2) Persepsi tentang kegunaan  
Persepsi individu tentang kegunaan teknologi juga dapat mempengaruhi *Intention to use*. Jika orang percaya bahwa teknologi dapat membantu mereka mencapai tujuan atau menyelesaikan tugas, maka mereka cenderung memiliki niat untuk menggunakan teknologi tersebut.
- 3) Faktor sosial  
Faktor sosial, seperti opini dari orang lain atau pengaruh dari kelompok sosial tertentu, juga dapat mempengaruhi Intention to use. Jika individu melihat bahwa orang lain menggunakan teknologi tersebut dan merasakan manfaat dari penggunaan tersebut, maka mereka cenderung memiliki niat untuk menggunakan teknologi tersebut.
- 4) Faktor personal  
Faktor personal, seperti kepribadian atau karakteristik individu, juga dapat mempengaruhi Intention to use. cenderung mencoba teknologi baru memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk berniat menggunakan.



### Hipotesis Penelitian

H1: *Perceived ease of use* (X<sub>1</sub>) berdampak terhadap intensi penggunaan aplikasi dana pada mahasiswa Universitas PGRI Palembang

H2: *Perceived usefulness* (X<sub>2</sub>) berdampak terhadap intensi penggunaan aplikasi dana pada mahasiswa Universitas PGRI Palembang

H3: *Trust* (X<sub>3</sub>) berdampak terhadap intensi penggunaan aplikasi dana pada mahasiswa Universitas PGRI Palembang

H4: *Perceived ease of use*, *perceived usefulness* dan *trust* berdampak secara bersama-sama terhadap intensi penggunaan aplikasi dana pada mahasiswa Universitas PGRI Palembang

### C. METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan yaitu mahasiswa/i Universitas PGRI Palembang yang terdaftar aktif semester ganjil tahun akademik 2023/2024 yang berjumlah 8.361 mahasiswa yang terdiri dari FKIP 6.369 x 76,1% menjadi 75 mahasiswa, FEB 1.125 x 13,4% menjadi 13 mahasiswa, Fakultas Teknik 614 x 7,3% menjadi 7 mahasiswa, Fakultas MIPA 181 x 2,1% menjadi 3 mahasiswa, Fakultas Perikanan Dan Kelautan 72 x 1% menjadi 1 mahasiswa.

pengambilan sampel ini menggunakan pengambilan sampel yang bertujuan, yang melibatkan pemilihan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan lebih representatif.

Rumus

$$n = \frac{N}{1 + (n \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{8.361}{1 + (8.361 \cdot 0,1^2)}$$

$$n = \frac{8.361}{1 + 84}$$

$$n = \frac{8.361}{85}$$

$$n = 99 \text{ responden}$$

Keterangan : n : jumlah sampel  
N : jumlah populasi  
e : presensi yang ditetapkan 10%



Setelah dilakukan perhitungan, diperoleh sampel untuk penelitian ini sebanyak 99 orang dan responden tersebut dijadikan sebagai sampel. Sumber data adalah subjek yang menjadi sumber pengumpulan data penelitian. Wawancara dan kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Uji Validitas

##### Perceived Ease of Use (X1)

*Perceived ease of use* (X<sub>1</sub>) terdiri dari delapan pertanyaan. Dengan membandingkan hasil pada signifikan dengan  $\alpha = 0,05$

##### HASIL UJI VALIDITAS X<sub>1</sub>

Indikator	Item	Nilai Sig	Nilai Alpa	Keterangan
<i>Perceived ease of use</i> (X <sub>1</sub> )	X1.1	0,000	0,05	VALID
	X1.2	0,000	0,05	VALID
	X1.3	0,000	0,05	VALID
	X1.4	0,000	0,05	VALID
	X1.5	0,000	0,05	VALID
	X1.6	0,000	0,05	VALID
	X1.7	0,000	0,05	VALID
	X1.8	0,000	0,05	VALID

Sumber : pengolahan data, 2024

Seluruh pertanyaan dan pernyataan pada variabel *Perceived ease of use* (X<sub>1</sub>) dari item 1 sampai dengan 8 mempunyai nilai sig kurang dari 0,05 menunjukkan pernyataan sah.

*Perceived usefulness* (X<sub>2</sub>) terdiri dari delapan pernyataan atau pertanyaan. Dengan membandingkan hasil pada signifikan  $\alpha = 0,05$  maka validitas instrumen telah teruji.

##### HASIL UJI VALIDITAS X<sub>2</sub>

Indikator	Item	Nilai Sig	Nilai Alpa	Keterangan
<i>Perceived usefulness</i> (X <sub>2</sub> )	X2.1	0.000	0,05	VALID
	X2.2	0.000	0,05	VALID
	X2.3	0.000	0,05	VALID
	X2.4	0,000	0,05	VALID
	X2.5	0,000	0,05	VALID
	X2.6	0,000	0,05	VALID
	X2.7	0,000	0,05	VALID
	X2.8	0,002	0,05	VALID

Sumber : pengolahan data, 2024

Variabel *Perceived usefulness* (X<sub>2</sub>) menunjukkan bahwa setiap pertanyaan atau pernyataan dari item 1 sampai dengan 8 valid.

*Trust* (X<sub>3</sub>) terdiri dari enam pernyataan atau pertanyaan. Dengan membandingkan hasil pada signifikan  $\alpha = 0,05$  maka validitas instrumen telah teruji.

##### HASIL UJI VALIDITAS X<sub>3</sub>

Indikator	Item	Nilai Sig	Nilai Alpa	Keterangan
<i>Trust</i> (X <sub>3</sub> )	X3.1	0,000	0,05	VALID
	X3.2	0,000	0,05	VALID
	X3.3	0,000	0,05	VALID

X3.4	0,000	0,05	VALID
X3.5	0,000	0,05	VALID
X3.6	0,000	0,05	VALID

**Sumber : pengolahan data, 2024**

Seluruh pertanyaan dan pernyataan pada variabel *Trust* ( $X_3$ ) dari item 1 sampai 6 valid.

Delapan pertanyaan atau pernyataan digunakan untuk mengukur intensi. Dengan membandingkan hasil pada signifikan  $\alpha = 0,05$  maka validitas instrumen telah teruji.

### HASIL UJI VALIDITAS Y

Indikator	Item	Nilai Sig	Nilai Alpa	Keterangan
Intensi (Y)	Y1	0,000	0,05	VALID
	Y2	0,000	0,05	VALID
	Y3	0,000	0,05	VALID
	Y4	0,000	0,05	VALID
	Y5	0,000	0,05	VALID
	Y6	0,000	0,05	VALID
	Y7	0,000	0,05	VALID
	Y8	0,000	0,05	VALID

**Sumber : pengolahan data, 2024**

Seluruh pertanyaan dan pernyataan pada variabel intensi dari item 1 sampai 6 valid.

### Uji Reliabilitas

#### HASIL UJI RELIABILITAS

Variabel	Cronbach'alpha	keterangan
<i>Perceived ease of use</i> ( $X_1$ )	0,745	Reliabel
<i>Perceived usefulness</i> ( $X_2$ )	0,752	Reliabel
<i>Trust</i> ( $X_3$ )	0,742	Reliabel
Intensi (Y)	0,763	Reliabel

**Sumber : data yang diolah 2024**

Tabel di atas menunjukkan bahwa setiap variabel reliabilitas karena memiliki nilai diatas 0,6.

### Uji Normalitas

#### HASIL UJI NORMALITAS

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	Y
N		99	99	99	99
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	24.81	23.76	17.91	24.58
	Std. Deviation	6.301	6.547	4.775	6.257
	Negative	-.067	-.053	-.093	-.094
Test Statistic		.098	.053	.093	.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.021 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.033 <sup>c</sup>	.032 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		.282	.926	.332	.330
Point Probability		.000	.000	.000	.000

**Sumber: data diolah (2024)**



Nilai signifikansinya (*exact sig 2-tailed*) dan variabel semuanya diatas 0,05. Ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki bentuk normal

### Uji Multikolinieritas

#### HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Variabel bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Perceived ease of use</i> (X <sub>1</sub> )	0,571	1,751	Tidak terjadi multikolinieritas
<i>Perceived usefulness</i> (X <sub>2</sub> )	0,467	2,142	Tidak terjadi multikolinieritas
<i>Trust</i> (X <sub>3</sub> )	0,691	1,448	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : data diolah (2024)

Terlihat dari tabel diatas tidak terjadi multikolinieritas untuk nilai toleransi *Perceived ease of use* (X<sub>1</sub>) dan *Perceived usefulness* (X<sub>2</sub>) serta VIF 1,153 < 10, 0,867 > 0,10 dan VIF 1,153 < 10, dan 0,754 > 0,10 dan VIF masing-masing 1,325 < 10, dan *Trust* (X<sub>3</sub>) yaitu 0,677 > 0,10 dan VIF 1,477 < 10.

### Uji Heterokedastisitas

#### HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Variabel	Signifikan	$\alpha = 0,05$	keterangan
<i>Perceived ease of use</i> (X <sub>1</sub> )	0,760	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedesitas
<i>Perceived usefulness</i> (X <sub>2</sub> )	0,566	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedesitas
<i>Trust</i> (X <sub>3</sub> )	0,285	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedesitas

Sumber : data yang diolah 2024

Pada tabel diatas terlihat bahwa hasil metode Golgesir dari model regresi yang digunakan tidak mengalami perbedaan karena nilai signifikansi variabel independen lebih besar dari 0,05 (Sig > 0,05).

### Regresi Berganda

Hipotesis yang menyatakan kemudahan penggunaan (X<sub>1</sub>), kegunaan (X<sub>2</sub>) dan kepercayaan (X<sub>3</sub>) berpengaruh terhadap kemauan mahasiswa Universitas PGRI Palembang dalam menggunakan program DANA diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda . Dalam penelitian ini, analisis berganda digunakan untuk mengevaluasi hipotesis. Rangkuman penelitian regresi linier berganda: variabel Y mempunyai pengaruh positif terhadap faktor X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub>.

#### UJI REGRESI LINIER BERGANDA

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	.351	.949		.370	.712
Perceived Ease Of Use (X <sub>1</sub> )	.890	.042	.896	21.139	.000
Perceived Usefulness (X <sub>2</sub> )	.055	.045	.057	1.225	.224
Trust (X <sub>3</sub> )	.047	.051	.036	.940	.349

a. Dependen Variable: Y



Nilai Persamaan berdasarkan table diatas ialah :

$$Y = 0,351 + 0,890X_1 + 0,055X_2 + 0,047X_3$$

Berdasarkan Regresi pada table diatas ialah :

1. Ketika *perceived ease of use* (X1), *perceived usefulness* (X2), dan *trust* (X3) tidak mempunyai hubungan terhadap variabel niat menggunakan, maka nilai 0,351 merupakan konstanta atau kondisi. Variabel niat penggunaan tidak akan berubah jika variabel terikatnya tidak ada.
2. Variabel *perceived ease of use* (X1) mempunyai koefisien regresi sebesar  $b_1 = 0,890$ . Artinya jika X1 turun maka variabel Y akan turun sebesar 0,890 dan jika X1 naik maka variabel Y akan naik sebesar 0,890 dengan anggapan X2 dan X3 dianggap konstan.
3. Variabel *perceived usefulness* (X2) mempunyai nilai  $b_2$  sebesar 0,055. Artinya jika X2 turun maka variabel Y akan turun sebesar 0,055 dan jika X2 naik maka variabel Y akan naik sebesar 0,055 dengan anggapan X1 dan X3 dianggap konstan.
4. Variabel *trust* (X3) sebesar  $b_3$  atau sebesar 0,047. Artinya jika X3 turun maka variabel Y akan turun sebesar 0,047 dan jika X3 naik maka variabel Y akan naik sebesar 0,047 dengan anggapan X1 dan X2 dianggap konstan.

Hal ini menunjukkan bahwa niat untuk menggunakan (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh gabungan variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1), kegunaan (X2) dan kepercayaan (X3).

## Koefisien Determinasi

### ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.950 <sup>a</sup>	.903	.899	1.984

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : data yang diolah (2024)

Koefisien determinasi atau R-squared (R<sup>2</sup>) berdasarkan temuan statistik yang dibuat dengan menggunakan SPSS versi 22 adalah 0,903 atau 90,3%. Selebihnya ditentukan oleh faktor lain yang belum diteliti.

## Uji t

Pengujian hipotesis uji t ini digunakan untuk membuktikan apakah secara persial variabel *perceived easy of use* (PEU), *perceived usefulness* (PU) dan *trust* mempengaruhi intensi penggunaan. Hasil pengolahan data sebagai berikut.

### PEU TERHADAP INTENSI

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.230	.823		1.495	.138
	X1	.941	.032	.948	29.271	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah (2024)



**PU TERHADAP INTENSI**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.508	1.788		5.317	.000
	X2	.634	.073	.664	8.737	.000

a. Dependent Variable: Y

**Sumber: data diolah (2024)**

**TRUST TERHADAP INTENSI**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14.739	2.238		6.585	.000
	X3	.549	.121	.419	4.547	.000

a. Dependent Variable: Y

**Sumber : data diolah (2024)**

Dari tabel diatas diperoleh nilai signifikan variabel X1 yaitu *perceived easy of use* (PEU) terhadap intensi penggunaan sebesar  $0.000 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima , variabel X2 yaitu *perceived usefulness* (PU) terhadap intensi penggunaan sebesar  $0.000 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, sedangkan variabel X3 yaitu *trust* terhadap intensi penggunaan sebesar  $0.000 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara Partial X1, X2 dan X3 berpengaruh terhadap intensi penggunaan (Y).

**UJI F**

Pengujian hipotesis uji F ini digunakan untuk melihat apakah secara simultan variabel *perceived easy of use* (PEU) ,*perceived usefulness* (PU) dan *trust* berpengaruh terhadap intensi penggunaan. Adapun hasil pengolahan data sebagai berikut :

**TABEL UJI F ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum Squares	of df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3462.322	3	1154.107	293.265	.000 <sup>b</sup>
	Residual	373.860	95	3.935		
	Total	3836.182	98			

**Sumber: data diolah (2024)**

Dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan mempengaruhi niat penggunaan pada tabel di atas, yang menunjukkan adanya nilai yang tinggi antara persepsi kemudahan penggunaan (PEU), pemikiran utilitarian

(PU) dan ketergantungan pada pemikiran utilitarian. Dengan kata lain, jika HO ditolak maka Ha diterima.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

Diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti HO ditolak dan Ha diterima sehingga secara parsial *perceived ease of use* (PEU) berdampak terhadap intensi penggunaan aplikasi DANA pada mahasiswa Universitas PGRI Palembang.

Berdasarkan uji t dengan variabel *perceived usefulness* ( $X_2$ ) Nilai signifikan yang diperoleh sebesar  $0,05 < 0,000$  yang berarti HO ditolak dan Ha diterima sehingga secara parsial *perceived usefulness* (PU) berpengaruh terhadap intensi penggunaan aplikasi DANA pada mahasiswa Universitas PGRI Palembang

Berdasarkan uji t dengan variabel *trust* diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima sehingga secara parsial *trust* berpengaruh terhadap intensi penggunaan aplikasi DANA pada mahasiswa Universitas PGRI Palembang

*Perceived ease of use* ( $X_1$ ), *perceived usefulness* ( $X_2$ ), dan *trust* ( $X_3$ ) merupakan variabel yang digunakan dalam uji F. Hasil penelitian menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut secara simultan mempengaruhi niat mahasiswa Universitas PGRI Palembang dalam menggunakan aplikasi Dana.

Dengan memasukkan lebih banyak faktor-faktor yang berkaitan dengan variabel dan berkaitan dengan teori, maka peneliti selanjutnya harus dapat memperluas cakupan pekerjaannya, khususnya : *Perceived ease of use* ( $X_1$ ), *Perceived usefulness* ( $X_2$ ), *trust* ( $X_3$ ) dan intensi penggunaan aplikasi DANA (Y).

Untuk aplikasi DANA agar meningkatkan pelayanan untuk meningkatkan keyakinan pengguna, meningkatkan keamanan, memperluas saluran distribusi dengan menambah kerjasama dengan merchant baik online maupun offline, serta menciptakan fitur-fitur yang canggih dan lebih mudah dipahami oleh seluruh penggunanya untuk meningkatkan jumlah pengguna aplikasi DANA, serta untuk mengalihkan pembayaran transaksi manual ke transaksi modern, sehingga banyak menambah pengguna dari berbagai kalangan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, Jogiyanto. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi 2007. BPEE. Yogyakarta
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management Global Edition* (Vol. 15E). <https://doi.org/10.1080/08911760903022556>
- Legi, D., Legi, D., & Saerang, R. T. (2020). *The Analysis Of Technology Acceptance Model (TAM) On Intention To Use Of e-Money In Manado* (Study On: Gopay, Ovo, Dana). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(Oktober), 624–632. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/30951>
- Setiawan, A., Belianti, R. A., & Wulandari, T. (2023). Analisis Technology Acceptance Model terhadap perilaku pengguna mobile banking di Surakarta.



*Journal of Economics and Business Research (JUEBIR)*, 2(1), 126–132.  
<https://doi.org/10.22515/juebir.v2i1.6892>

Sulistiyarini, S. (2012). Pengaruh Minat Individu Terhadap Penggunaan Mobile Banking: Model Kombinasi Technology Acceptance Model (TAM) Dan Theory Of Planned Behavior (TPB). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2), 1–20.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Issue April).

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. Malang: Seribu Bintang

Willy Abdillah. (2018). *Metode Penelitian Terpadu Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi